

## Pendidikan Hukum Lalu Lintas bagi Pengendara Muda di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura

Ika Fitrianita<sup>1\*</sup>, Muhamad Sofian<sup>2</sup>, M. Khaidir Kahfi Natsir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Cenderawasih, Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua, Indonesia.

E-mail: [ikafitrianita@fh.uncen.ac.id](mailto:ikafitrianita@fh.uncen.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2807>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 07 Sept 2025

Revised: 13 Sept 2025

Accepted: 19 Sept 2025

#### Kata Kunci:

Pendidikan Hukum,  
Kecelakaan, Pelanggaran  
Lalu Lintas.

#### Keywords:

Legal Education,  
Accidents, Traffic  
Violations.



### ABSTRACT

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum lalu lintas bagi pengendara muda siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tahapan dari wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi melalui Pendidikan Hukum Lalu Lintas bagi Pengendara Muda di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum lalu lintas. Selain itu, keterlibatan Penegak hukum yang mensimulasikan proses hukum menjadi salah satu faktor kemudahan pemahaman hukum bagi siswa. Pengaruh lingkungan sosial, seperti teman sebaya, sering kali mendorong perilaku tidak taat hukum terutama hukum dalam berlalu lintas. Antara perilaku sosial dan hukum memiliki hubungan korelatif yang sangat erat. Sehiangga memerlukan Upaya peningkatan kesadaram hukum bagi pengendara muda yang dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu dengan melaksanakan Penyuluhan dan edukasi Pendidikan hukum tentang bahaya pelanggaran lalu lintas bagi siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura dan bermitra dengan aparat penegak hukum. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman hukum lalu lintas diharapkan mampu mengurangi angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Kota Jayapura.

*The main objective of this community service activity is to improve the understanding and awareness of traffic law for young drivers of SMA Muhammadiyah Jayapura City students. The research method uses a descriptive qualitative method with stages from interviews, observations, and literature studies. The results of the study indicate that socialization through Traffic Law Education for Young Drivers at SMA Muhammadiyah Jayapura City is effective in improving understanding and awareness of traffic law. In addition, the involvement of law enforcers who simulate the legal process is one of the factors that facilitate students' understanding of the law. The influence of the social environment, such as peers, often encourages disobedient behavior, especially traffic laws. There is a very close correlative relationship between social behavior and law. Therefore, efforts are needed to increase legal awareness for young drivers which can be done with two alternatives, namely by implementing Counseling and Legal Education about the dangers of traffic violations for SMA Muhammadiyah Jayapura City students and partnering with law enforcement officers. Increasing awareness and understanding of traffic law is expected to reduce the number of traffic violations and accidents in Jayapura City.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Ika Fitrianita, et al (2025). Pendidikan Hukum Lalu Lintas bagi Pengendara Muda di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2807>

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu upaya menerapkan ilmu pengetahuan dilingkungan masyarakat dengan tujuan memberikan penyadaran, pengetahuan serta berkontribusi

dalam penyelesaian masalah sosial dalam lingkungan masyarakat. Pada Umumnya pengabdian kepada masyarakat tidak hanya diperuntukan kepada masyarakat secara umum, akan tetapi dapat diperuntukan kepada lembaga, kelompok masyarakat, sekolah-sekolah dan lain sebagainya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasar pada persoalan atau isu-isu sosial yang memiliki urgensi untuk diselesaikan.

Salah satu permasalahan yang harus diselesaikan dan memerlukan keterlibatan akademisi dan praktisi adalah tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas bagi pengendara muda di Kota Jayapura. Pelanggaran lalu lintas menjadi salah satu masalah serius yang mengancam generasi muda, termasuk siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Polres Kota Jayapura yang dihimpun dalam Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Jayapura

| Jenis Pelanggaran        | Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Jayapura |             |             |             |             |
|--------------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                          | 2019  | 2020        | 2021        | 2022        | 2023        |
| Ditilang                 | 519   | 3.747       | 1.008       | 3.062       | 4.006       |
| Teguran                  | 726   | 3.479       | 2.210       | 4.091       | 8.065       |
| Jumlah Denda tilang (Rp) | 70.349.000                                      | 438.835.000 | 110.461.000 | 310.370.000 | 381.159.000 |

Berdasarkan data tersebut bahwa kasus pelanggaran lalu lintas di kalangan pengendara mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Selanjutnya jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota jayapura mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kecelakaan tersebut tidak hanya mengakibatkan luka ringan tetapi mengakibatkan kematian dan kerugian yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS Kota jayapura sebagai berikut (BPS, 2024):

**Tabel 2.** Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura tahun 2019-2023

| Jenis Pelanggaran | Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura |               |                |               |               |
|-------------------|--|---------------|----------------|---------------|---------------|
|                   | 2019   | 2020          | 2021           | 2022          | 2023          |
| Jumlah Kecelakaan | 918  | 731           | 768            | 1.142         | 1.341         |
| Mati              | 76   | 57            | 67             | 75            | 81            |
| Luka Berat        | 424  | 321           | 360            | 456           | 519           |
| Luka Ringan       | 973  | 811           | 759            | 1.273         | 1.325         |
| Kerugian          | 3.113.150.000                                  | 3.513.350.350 | 2.5113.975.000 | 3.285.450.000 | 3.001.227.000 |

Data tersebut menjelaskan bahwa pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jayapura menunjukkan peningkatan. Upaya-upaya Penyadaran telah dilakukan oleh pihak kepolisian baik melalui sosialisasi maupun pengambilan tindakan seperti penilangan dan tegur bagi pengendara yang melakukan pelanggaran. Oleh karena itu diperlukan upaya penyadaran hukum sedari dini yang dimulai dari sekolah-sekolah yang ada di Kota Jayapura.

SMA Muhammadiyah Kota Jayapura menjadi salah satu lembaga pendidikan yang akan dilakukan upaya penyadaran hukum bagi siswa-siswi terkait Pelanggaran lalu lintas. Untuk mengatasi permasalahan ini, pengabdian kepada masyarakat menjadi langkah yang penting untuk memberikan edukasi, pencegahan, dan kesadaran kepada siswa yang rentan dalam melakukan pelanggaran hukum. Dalam pendahuluan ini, akan dilakukan analisis situasi serta permasalahan terkait pelanggaran lalu lintas di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura, disertai dengan profil sekolah yang informatif.

Secara komprehensif, kondisi eksisting siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura menunjukkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rentannya siswa terhadap pelanggaran lalu lintas. Pertama, faktor lingkungan, di mana lingkungan sekitar sekolah sering kali dipenuhi dengan perilaku pelanggaran lalu lintas yang cukup umum. Terdapat jalan-jalan yang rawan pelanggaran, seperti kecepatan berlebih dan tidak mematuhi rambu rambu lalu lintas, yang memudahkan siswa untuk terlibat dalam tindakan tersebut. Kedua, faktor sosial, di mana tekanan dari lingkungan sebaya dan keluarga dapat menjadi pemicu pelanggaran lalu lintas. Siswa sering kali terpengaruh oleh teman sebayanya yang melanggar aturan lalu lintas, serta kurangnya pemahaman dan dukungan dari keluarga mengenai pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas demi keselamatan.

SMA Muhammadiyah Kota Jayapura bekerjasama dengan Satlantas Polres Kota Jayapura telah melakukan sosialisasi tentang Lalu lintas. Akan tetapi, sosialisasi tersebut hanya diperuntukan bagi kelas

sepuluh (X) saat masa orientasi sekolah. Melihat fakta tersebut maka diperlukan sosialisasi lanjutan sebagai upaya penyadaran hukum bagi siswa/I SMA Muhammadiyah Kota Jayapura tidak hanya pada wilayah pengenalan lalu lintas tetapi juga mengerti akan hukum yang mengatur tentang lalu lintas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi menjadi pilihan yang tepat untuk memberikan solusi yang komprehensif dalam mengatasi pelanggaran lalu lintas. Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti sekolah, orang tua, lembaga pemerintah, dan masyarakat setempat, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang lebih aman bagi siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura. Oleh karena itu, langkah-langkah preventif dan edukatif yang terintegrasi perlu dirancang dan diimplementasikan dengan baik guna mengatasi permasalahan pelanggaran lalu lintas di kalangan pengendara muda. Ini termasuk penyuluhan tentang keselamatan berkendara, kampanye kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas, dan diimplementasikan dengan baik guna mengatasi permasalahan pelanggaran lalu lintas di kalangan pengendara muda.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura Tentang Pendidikan Hukum Lalu Lintas: Membangun Kesadaran Hukum Di Kalangan Pengendara Muda adalah metode kualitatif deskriptif (Moleong, 2017). Metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu fenomena sosial secara utuh melalui wawancara dan studi dokumen yang menekankan pada peningkatan kesadaran Hukum Di Kalangan Pengendara Muda terutama dalam Berlalu lintas. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu (a) Observasi, (b) identifikasi kebutuhan dan (c) melakukan penyusunan Materi Edukasi.

Sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi interaktif, diskusi, dan simulasi kasus yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang lengkap kepada para siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura mengenai bahaya melakukan Pelanggaran Lalulintas. Selain itu, kegiatan sosialisasi bermitra dengan Penegakan Hukum dengan tujuan memberikan simulasi tilang dan sidang lapangan sehingga pengendara muda dapat memahami dampak dan konsekuensi hukum dari tindakan mereka.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari mitra yang terlibat seperti Sekolah yang Berperan sebagai tempat pelaksanaan edukasi dan Aparat Penegak Hukum (Kepolisian) yang Berkontribusi dalam pelaksanaan simulasi tilang dan sidang lapangan serta menjadi pemateri dalam sosialisasi hukum lalu lintas. Agar program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak jangka panjang, dilakukan evaluasi dalam dua tahap, yaitu *pertama*, Evaluasi Pelaksanaan Program yang meliputi Pre-Test dan Post-Test, Survei dan Wawancara, Observasi Langsung. *Kedua*, Agar program tetap berkelanjutan setelah kegiatan selesai, beberapa strategi yang diterapkan meliputi Distribusi materi, Kerja Sama dengan Aparat Hukum secara Berkelanjutan dan Kampanye Berkelanjutan di Media Sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Urgensi Pendidikan Hukum Lalu Lintas Bagi Pengendara Muda***

Permasalahan Utama yang dihadapi oleh pengendara muda salah satunya di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura terkait pelanggaran lalu lintas pada siswa-siswanya menjadi prioritas yang perlu diatasi. Banyak pengendara muda kurang memahami peraturan lalu lintas, yang dapat menyebabkan pelanggaran. Kurangnya pendidikan hukum lalu lintas dalam lingkungan sekolah dan komunitas pemuda juga menjadi faktor yang memperparah rendahnya kesadaran hukum di kalangan pengendara muda. Saat ini, hukum lalu lintas belum menjadi bagian dari kurikulum pendidikan secara sistematis, sehingga generasi muda kurang memahami pentingnya berkendara yang aman dan sesuai dengan aturan. Banyak pengendara muda yang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai rambu-rambu, hak pejalan kaki, serta batas kecepatan, yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan di jalan.

Pengaruh lingkungan sosial, seperti teman sebaya, sering kali mendorong perilaku tidak taat hukum Terutama hukum dalam berlalu lintas. Antara perilaku sosial dan hukum memiliki hubungan korelatif yang sangat erat. Hukum lahir dengan tujuan menciptakan kondisi sosial yang aman dan tertib (Salman Alfarisi, 2019). Banyak dari mereka tidak menyadari bahwa pelanggaran seperti menerobos lampu merah, berkendara tanpa SIM, atau menggunakan ponsel saat berkendara dapat berujung pada

sanksi tilang, denda, bahkan hukuman pidana dalam kasus tertentu. Keterbatasan akses ke sumber daya pendidikan, seperti buku dan seminar, juga menghambat pemahaman yang lebih baik.

Pelanggaran-pelanggaran lalu lintas berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab utama kematian di kalangan remaja. Hal ini menyoroti pentingnya penegakan hukum dan edukasi lalu lintas yang lebih efektif (Gugat, 2024). Pada umumnya kecelakaan lalu lintas tidak hanya terjadi antara pengendara dengan pengendara, tetapi juga dapat melibatkan pejalan kaki, hewan, atau lainnya yang berakibat pada kematian satu orang atau lebih (Syahriza, 2019).

Mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat setempat. Diperlukan upaya pendidikan dan sosialisasi hukum lalu lintas yang lebih intensif serta penegakan hukum yang lebih konsisten guna membangun kesadaran hukum di kalangan pengendara muda. Memahami permasalahan yang dihadapi oleh SMA Muhammadiyah Kota Jayapura terkait Pelanggaran lalu lintas, Langkah intervensi yang tepat dan terintegrasi dapat dirancang untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Melihat persoalan dan fakta diatas maka pendidikan hukum bagi pengendara muda memiliki urgensi tersendiri. Beberapa alasan urgensi pelaksanaan penyuluhan dan edukasi ini sangat vital bagi siswa di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura di antaranya adalah penyuluhan dan edukasi tentang bahaya pelanggaran lalu lintas dapat membantu mencegah kecelakaan dan pelanggaran lalulintas. Dengan memberikan pengetahuan yang cukup kepada siswa tentang peraturan lalu lintas dan dampak negatif dari pelanggaran, mereka dapat menjadi lebih waspada dan mampu menolak perilaku yang berisiko, seperti melanggar rambu lalu lintas, tidak menggunakan pengaman kepala (helm), berkendara dengan kecepatan tinggi serta pelanggaran lalu lintas lainnya. Dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat tentang peraturan lalu lintas dan risiko pelanggaran, siswa dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk menjaga keselamatan mereka sendiri dan orang lain. Mereka juga akan memperoleh pengetahuan tentang jenis-jenis pelanggaran lalu lintas yang umum terjadi, konsekuensi hukum dari pelanggaran tersebut, serta cara-cara untuk berkendara dengan aman dan bertanggung jawab.

#### ***Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Lalu Lintas Bagi Pengendara Muda***

Upaya peningkatan kesadaram hukum bagi pengendara muda dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu dengan melaksanakan Penyuluhan dan edukasi Pendidikan hukum tentang bahaya pelanggaran lalu lintas bagi siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura dan bermitra dengan aparat penegak hukum. Penyuluhan dan edukasi Pendidikan hukum tentang bahaya pelanggaran lalu lintas bagi siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura adalah suatu keharusan yang sangat penting. Beberapa alasan mengapa pelaksanaan penyuluhan dan edukasi ini sangat vital bagi siswa di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura di antaranya adalah penyuluhan dan edukasi tentang bahaya pelanggaran lalu lintas dapat membantu mencegah kecelakaan dan pelanggaran lalulintas.

Memberikan pengetahuan yang cukup kepada siswa tentang peraturan lalu lintas dan dampak negatif dari pelanggaran, mereka dapat menjadi lebih waspada dan mampu menolak perilaku yang berisiko, seperti melanggar rambu lalu lintas, tidak menggunakan pengaman kepala (helm), berkendara dengan kecepatan tinggi serta pelanggaran lalu lintas lainnya. Dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat tentang peraturan lalu lintas dan risiko pelanggaran, siswa dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk menjaga keselamatan mereka sendiri dan orang lain. Mereka juga akan memperoleh pengetahuan tentang jenis-jenis pelanggaran lalu lintas yang umum terjadi, konsekuensi hukum dari pelanggaran tersebut, serta cara-cara untuk berkendara dengan aman dan bertanggung jawab. Pengendara muda memiliki peran dalam mendorong kesadaran dan kepatuhan hukum dan itu dapat dimulai dengan menanamkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai hukum pada akhirnya berdampak positif dalam masyarakat (Nawa Angkasa, 2024).

Selain itu, upaya meningkatkan kesadaran hukum bagi pegenadara muda memerlukan mitra terutama aparat penegak hukum dalam Program Simulasi Tilang dan Sidang Lapangan. Mitra dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Satuan Lalulintas Polresta Kota Jayapura. Polisi memiliki tugas dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan dalam UU No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian RI yang pada prinsipnya adalah memelihara keamanan, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri (Ryanto Ulil Anshar, 2020).

Kerja sama dengan aparat penegak hukum dalam program simulasi tilang dan sidang lapangan penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum lalu lintas di kalangan pengendara muda. Melalui program ini, peserta dapat melihat secara langsung bagaimana proses hukum berlaku ketika seseorang melanggar aturan lalu lintas, mulai dari pemeriksaan oleh kepolisian, pemberian sanksi tilang, hingga proses sidang di pengadilan. Dengan pengalaman nyata ini, pengendara muda akan lebih memahami bahwa setiap pelanggaran memiliki konsekuensi hukum yang serius, bukan sekadar teguran atau denda semata. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan efek jera, sehingga peserta lebih berhati-hati dalam berkendara dan tidak menganggap enteng pelanggaran lalu lintas. Dengan keterlibatan langsung dalam program edukatif ini, mereka dapat memahami bahwa penegakan hukum bertujuan untuk menjaga keselamatan bersama, bukan sekadar pemberian sanksi.

Program ini juga menawarkan pendekatan interaktif yang lebih mudah dipahami dibandingkan metode edukasi konvensional, seperti ceramah atau penyebaran brosur. Dengan menyaksikan dan berpartisipasi dalam simulasi, peserta dapat merasakan bagaimana hukum diterapkan dalam situasi nyata. Selain itu, langkah ini mendukung upaya preventif dalam penegakan hukum lalu lintas dengan menanamkan budaya patuh hukum sejak dini, sehingga diharapkan dapat mengurangi angka pelanggaran dan kecelakaan di masa mendatang. Oleh karena itu, kerja sama dengan aparat penegak hukum dalam program simulasi tilang dan sidang lapangan menjadi strategi yang efektif dalam membangun kesadaran hukum di kalangan pengendara muda.

### ***Hasil Kegiatan***

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan hukum tentang Pendidikan Hukum Lalu Lintas Bagi Pengendara Muda Di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura bertempat di Aula Sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Mei tahun 2025, dimulai pukul 12.00 WIT sampai dengan selesai. Selain dihadiri oleh siswa/i SMA Muhammadiyah Jayapura, turut hadir tim dari SATLANTAS Polresta Kota Jayapura, beberapa guru dan tim dari Dosen Fakultas Hukum UNCEN.. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan hukum ini dilaksanakan setelah terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa Guru, Siswa dan Kepala Sekolah untuk melihat masalah yang terjadi.

### ***Dokumentasi***



**Gambar 1.** Penyampaian materi Oleh Muhamad Sofian, S.H., M.H, tentang Pemahaman Hukum Lalu Lintas



**Gambar 2.** Penyampaian materi Oleh Friman, S.H., M.H, tentang Membangun Kesadaran Hukum Lalu Lintas Bagi Pengendara Muda



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Oleh Tim Satlantast Polresta Kota Jayapura



**Gambar 4.** Penyerahan Kenang-Kenangan Kepada Mitra (SMA Muhammadiyah Jayapura) dan Sertifikat Pemateri Kepada Tim Satlantast Polresta Kota Jayapura



**Gambar 5.** Foto bersama dengan Siswa/I SMA Muhammadiyah Kota Jayapura

### **SIMPULAN**

Pendidikan Hukum bagi Pengendara muda di SMA Muhammadiyah Kota Jayapura memiliki urgensi tersendiri, mengingat tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Kota Jayapura. Upaya meningkatkan Pemahaman hukum dan kesadaran hukum lalu lintas tidak hanya melibatkan penegak hukum seperti kepolisian, tetapi juga melibatkan banyak pihak, baik sekolah (SMA Muhammadiyah Kota Jayapura), Akademisi atau dosen, keluarga bahkan lingkungan sosial. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisasi pendidikan hukum bagi pengendara yang diperuntukan bagi siswa/i SMA Muhammadiyah Kota Jayapura diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum dalam berlalulintas. Selain itu, kegiatan ini, sebagai upaya untuk mengurangi angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Kota Jayapura.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih yang telah mendukung dan menerima proposal kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh Tim Dosen Fakultas Hukum. ucapan terima kasih Kepala Sekolah, para guru, dan siswa SMA Muhammadiyah Kota Jayapura yang telah menerima dengan baik kehadiran dan kontribusi kami dalam Kegiatan tersebut. Kami juga mengucapkan terima kasih Tim dari Satlantas Polresta Jayapura Kota yang turut serta memberikan materi dalam kegiatan. Semoga kerja sama baik pihak Universitas Cenderawasih, Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, Satlantas Polresta Jayapura Kota dan SMA Muhammadiyah Kota Jayapura dapat membawa manfaat yang nyata bagi pemahaman dan kesadaran hukum berlalu lintas bagi siswa/I SMA Muhammadiyah Kota Jayapura sehingga angka Pelanggaran dan Kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.

### **REFERENSI**

- BPS. (2024). *Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Jayapura, 2022-2023*. Badan Statistik Kota Jayapura. Kota Jayapura: <https://jayapurakota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjAyIzI=/number-of-traffic-violationin-jayapura-city.html>.
- Gugat, R. M. (2024). Membangun Kesadaran Berlalu Lintas Dan Penegakan Hukum Lalu Lintas Melalui Infografis Pada Pelajar Sman 8 Jakarta. . *Communnity Development Journal*, 983-7986.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. .
- Nawa Angkasa, I. T. (2024). Peran Generasi Milenial dalam Mendorong Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum . *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 4(1), 109-122.
- Ryanto Ulil Anshar, J. S. (2020). Tugas dan Fungsi Polisi Sebagai Penegak Hukum dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* , 2(3), 359-372.
- Salman Alfarisi, M. S. (2019). Hubungan Sosiologi Hukum Dan Masyarakat Sebagai Kontrol Sosial. *JURNAL RECHTEN: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1(2), 20.
- Syahriza, M. (2019). Kecelakaan Lalu lintas : Perlukan Mendapatkan Perhatian Khusus. *Jurnal Averrous Vol.5 No.2, 89-101.*, 5 (2), 89-101.